

ISSN : 2252-6218
eISSN : 2337-5701

Jurnal Farmasi Klinik Indonesia

Indonesian Journal of Clinical Pharmacy
Terakreditasi DIKTI, SK Mendikbud No. 212/P/2014

Volume

4

Nomor 3, September 2015

<http://www.ijcp.or.id>

JURNAL FARMASI KLINIK INDONESIA

Indonesian Journal of Clinical Pharmacy

Dewan Redaksi

Ketua Dewan Redaksi

Dr. Keri Lestari, M.Si, Apt.

(Fakultas Farmasi, Universitas Padjadjaran, Indonesia)

Anggota Dewan Redaksi

Prof. Dr. Henk-Jan Guchelaar

(Department of Clinical Pharmacy and Toxicology, Leiden University Medical Center, The Netherland)

Prof. Dr. Maarten J. Postma

(Department of Pharmacoepidemiology and Pharmacoeconomics, University of Groningen, The Netherland)

Prof. Dr. Syed A. S. Sulaiman

(School of Pharmaceutical Science, Universiti Sains Malaysia, Malaysia)

Prof. Debabrata Banerjee, PhD.

(Rutgers, The State University of New Jersey, United States of America)

Prof. Hiroshi Koyama, MD., PhD.

(Departement of Public Health, Gunma University Graduate School of Medicine, Japan)

Prof. Dr. Ajeng Diantini, M.Si., Apt.

(Fakultas Farmasi, Universitas Padjadjaran, Indonesia)

Prof. Dr. dr. med. Tri H. Achmad

(Fakultas Kedokteran, Universitas Padjadjaran, Indonesia)

Prof. Dr. Budi Setiabudiawan, dr., SpA(K), M.Kes.

(Fakultas Kedokteran, Universitas Padjadjaran, Indonesia)

Prof. Dr. Ida Parwati, dr., SpPK.

(Fakultas Kedokteran, Universitas Padjadjaran, Indonesia)

Prof. Dr. Zulies Ikawati, Apt.

(Fakultas Farmasi, Universitas Gadjah Mada, Indonesia)

Prof. Iwan Dwiprahasto, MD, MMedSc, PhD.

(Fakultas Kedokteran, Universitas Gadjah Mada, Indonesia)

Prof. Dr. Elin Y. Sukandar, Apt.

(Sekolah Farmasi, Institut Teknologi Bandung, Indonesia)

Dr. Ahmad Muhtadi, MS, Apt.

(Fakultas Farmasi, Universitas Padjadjaran, Indonesia)

Dr. Dyah A. Perwitasari, M.Si., Apt.

(Fakultas Farmasi, Universitas Ahmad Dahlan, Indonesia)

Ully A. Mulyani, M.Si., Apt.

(Kementerian Kesehatan Republik Indonesia)

Dr. Dedy Almasdy, M.Si., Apt.

(Fakultas Farmasi, Universitas Andalas, Indonesia)

JURNAL FARMASI KLINIK INDONESIA

Indonesian Journal of Clinical Pharmacy

Terakreditasi DIKTI, SK Mendikbud No. 212/P/2014
ISSN 2252-6218 eISSN 2337-5701 Volume 4, Nomor 3, September 2015

Daftar Isi

- Korelasi Faktor Usia, Cara Minum, dan Dosis Obat Metformin terhadap Risiko Efek Samping pada Penderita Diabetes Melitus Tipe2 151
Magdarita Riwu, Anas Subarnas, Keri Lestari
- Pengaruh Pelayanan Kefarmasian Residensial terhadap Ketaatan dan Luaran Klinis Pasien Hipertensi 162
Luh P. F Larasanty, Ni Made L. Meilinyanti, Ni Made P. Susanti, I Made A.G. Wirasuta
- Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara dengan Terapi Kombinasi Florouracil, Doxorubicin, dan Cyclofosfamide 175
Dewi D. Agustini, Emma Surahman, Rizky Abdulah
- Pengaruh Pemberian Umpan Balik Tekanan Darah kepada Dokter terhadap Perubahan Biaya Terapi Pasien Hipertensi 186
Rita Suhadi, Jarir At Thobari, Bambang Irawan, Iwan Dwiprahasto
- The Renal Toxicity of Welding Fumes in Heavy Equipment Manufacturer Workers* 199
Mulyana, Nuri P. Adi, Meily Kurniawidjaja, Vani N. Pratami, Andi Wijaya, Irawan Yusuf
- Peran Kepuasan Mutu Layanan Farmasi dalam Peningkatan Loyalitas Pasien di Rumah Sakit Al Islam dan Santo Yusup Kota Bandung 206
Dea A. A. Kurniasih, Anas Subarnas, Henni Djuhaeni
- Monitoring Penggunaan Antibiotik dengan Metode ATC/DDD dan DU90% di RSUD Abepura Jayapura, Indonesia 218
Hasrianna, Nurul Annisa, Tiana Milanda, Ivan S. Pradipta, Rizky Abdulah
- Penggunaan Obat yang Berpotensi Tidak Tepat pada Populasi Geriatri di Kota Bandung 226
Rizky Abdulah, Melisa I. Barliana

Alamat Penerbit/Redaksi

Gedung Rumah Sakit Pendidikan Universitas Padjadjaran, Lantai 5
Jl. Prof. Dr. Eijkman No. 38 Bandung 40161
Telp: +62-22-7796200; Fax: +62-22-7796200
website: <http://ijcp.or.id>, email: editorial@ijcp.or.id

Monitoring Penggunaan Antibiotik dengan Metode ATC/DDD dan DU90% di RSUD Abepura Jayapura, Indonesia

Hasrianna^{1,2}, Nurul Annisa², Tiana Milanda², Ivan S. Pradipta², Rizky Abdulah²

¹RSUD Abepura, Jayapura, Indonesia

²Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran, Sumedang, Indonesia

Abstrak

Tingginya penggunaan antibiotik akan meningkatkan potensi penggunaannya yang tidak rasional dan berdampak pada tingkat mortalitas, biaya, dan resistensi khususnya dalam lingkungan rumah sakit. Studi observasi dengan data retrospektif telah dilakukan untuk mengevaluasi penggunaan antibiotik dari April 2013–Maret 2014 menggunakan metode ATC/DDD dan DU 90%. Hasil penelitian menunjukkan antibiotik yang masuk ke dalam segmen DU 90% pada periode I adalah kotrimoksazol 480 mg tablet (40,34 DDD/kunjungan) dan amoksisilin 500 mg tablet (4,53 DDD/kunjungan), periode II adalah sefiksir sirup kering (0,68 DDD/kunjungan), amoksisilin 500 mg tablet (0,41 DDD/kunjungan), siprofloksasin 500 mg tablet (0,31 DDD/kunjungan), doksisiklin 100 mg (0,26 DDD/kunjungan), sefiksir 100 mg kapsul (0,15 DDD/kunjungan), sefadroksil 500 mg kapsul (0,12 DDD/kunjungan), seftriakson 1 gr injeksi (0,08 DDD/kunjungan), dan periode III adalah kotrimoksazol 480 mg tablet (74,85 DDD/kunjungan). Tingginya penggunaan antibiotik setiap kunjungan pada penggunaan kotrimoksazol merupakan sebuah tanda ketidakrasionalan dalam penggunaan antibiotik. Diperlukan studi kualitatif untuk mengetahui pola ketidakrasionalan dalam penggunaan antibiotik pada rumah sakit tersebut dan mengembangkan model intervensi yang tepat.

Kata kunci: Antibiotik, ATC/DDD, DU 90%, rumah sakit

Monitoring Use of Antibiotics with ATC/DDD and DU90% Method in Abepura Hospital Jayapura, Indonesia

Abstract

The high use of antibiotics will increase its irrational use, affect the mortality rates, costs and resistance, especially in a hospital. We conducted an observational study with retrospective data to evaluate the use of antibiotics from April 2013–March 2014 using the ATC/DDD and DU90% methods. The results showed the antibiotic included DU 90% segment in the first 4 months period were cotrimoxazole tablets 480 mg (40.34 DDD per encounter) and amoxicillin tablets 500 mg (4.53 DDD per encounter), in the second period were cefixime dry syrup (0.68 DDD per encounter), amoxicillin tablets 500 mg (0.41 DDD per encounter), ciprofloxacin tablets 500 mg (0.31 DDD per encounter), doxycycline tablets 100 mg (0.26 DDD per encounter), cefixime tablets 100 mg capsules (0.15 DDD per encounter), cefadroxil tablets 500 mg capsule (0.12 DDD per encounter), ceftriaxone injection 1 g (0.08 DDD per encounter), and during the third period was cotrimoxazole tablets 480 mg (74.85 DDD per encounter). The data showed that cotrimoxazole has the highest rate of utilization per visit which is a signal for irrational use. Qualitative study is needed to describe irrational use of antibiotics in the hospital and to find the appropriate intervention model.

Key words: Antibiotics, ATC/DDD, DU 90%, hospital

Korespondensi: Hasrianna, S.Si., Apt, Instalasi Farmasi RSUD Abepura, Jayapura, Indonesia, *email:* hasrianna78@gmail.com

Naskah diterima: 17 Februari 2015, Diterima untuk diterbitkan: 3 Juli 2015, Diterbitkan: 1 September 2015